

Nama : Diah Arum Sari Nawang Ulan

NPM : 2313031021

Kelas : 2023A

Matkul : Metodologi Penelitian

MERANCANG POPULASI DAN SAMPEL SERTA TEKNIK SAMPLING DARI PENELITIAN

Judul : “ Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Pendekatan STEAM Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Way Tuba “

A. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan masalah penelitian dan menjadi sumber data penelitian.

1. Populasi Target: Seluruh peserta didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Way Tuba pada Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Karakteristik Populasi:
 - a. Terdaftar sebagai peserta didik aktif Kelas XI di SMAN 1 Way Tuba.
 - b. Sedang menempuh mata pelajaran Ekonomi.
 - c. Jumlah total kelas XI Ekonomi di SMAN 1 Way Tuba.

B. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya dipelajari dan hasilnya akan digeneralisasikan pada populasi. Dalam penelitian eksperimen, sampel terbagi menjadi dua kelompok.

1. Jenis Sampel: Dua kelompok kelas yang akan dikenakan perlakuan berbeda.

- a) Kelompok Eksperimen: Kelompok yang menerima perlakuan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Pendekatan STEAM.
 - b) Kelompok Kontrol: Kelompok yang menerima perlakuan model pembelajaran konvensional (misalnya, ceramah dan diskusi) yang biasa diterapkan oleh guru.
2. Jumlah Sampel: Dua kelas peserta didik Kelas XI di SMAN 1 Way Tuba.

C. Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan adalah Nonprobability Sampling dengan jenis Cluster Sampling (Area Sampling). Teknik ini dipilih karena unit sampel yang digunakan adalah kelas yang sudah terbentuk secara alami (klaster), bukan individu per individu.

1. Cluster Sampling

- A. Definisi: Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan klaster atau kelompok subjek, di mana klaster dalam penelitian ini adalah unit kelas.
- B. Alasan Pemilihan: Teknik ini efektif digunakan karena penelitian ini adalah *Quasi-Experiment* yang menggunakan kelompok subjek (kelas) yang telah ada dan tidak memungkinkan untuk diacak secara individual (semua siswa di dalam kelas harus mendapatkan perlakuan yang sama).
- C. Prosedur Pelaksanaan:
 - a) Identifikasi Klaster: Mengidentifikasi seluruh klaster (kelas) populasi yang homogen (semua kelas XI Ekonomi)
 - b) Pengacakan Klaster: Melakukan pengacakan sederhana (misalnya, melalui undian) untuk memilih dua klaster (kelas) dari total populasi.
 - c) Penentuan Kelompok: Setelah dua kelas terpilih, dilakukan penentuan secara acak (undian) untuk menetapkan: Satu kelas

sebagai Kelompok Eksperimen. Satu kelas sebagai Kelompok Kontrol.